

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian.

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan *pre test dan post test design* sebagai desain penelitiannya, kemudian melakukan analisa tentang perbedaan pengaruh tiga *variable independent* yaitu kompres cuka, cuka air hangat dan kompres air hangat terhadap derajat penurunan suhu tubuh anak dengan demam akut di Polindes Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Rancangannya sebagai berikut :

Subyek	Pre tes	Perlakuan 15 mnt	Post tes 15 mnt	Post tes 30 mnt
K - A	O	p.c	O1-A	OO1-A
K - B	O	p.cah	O2-B	OO2-B
K - C	O	p.ah	O3-C	OO3-C
	T'1	T'2	T'3	T'4

Keterangan :

K – A : subyek (anak demam akut) perlakuan1

K – B : subyek (anak demam akut) perlakuan2

K – C : subyek (anak demam akut) perlakuan3

O : Observasi suhu sebelum perlakuan

p.c : Perlakuan dengan kompres cuka

p.cah : Perlakuan dengan kompres cuka air hangat

p.ah : Perlakuan dengan kompres air hangat

O1-A : Observasi suhu sesudah p.c

O2-B : Observasi suhu sesudah p.cah

O2-C : Observasi suhu sesudah p.ah

OO1-A: Observasi suhu sesudah p.c setelah 30 menit.

OO2-B: Observasi suhu sesudah p.cah setelah 30 menit.

OO2-C: Observasi suhu sesudah p.ah setelah 30 menit

4.2 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Peneliti menentukan Populasi dengan kriteria semua pasien anak dengan demam akut yang datang di Polindes Pulungdowo, di mana selama 30 hari waktu penelitian, dari survei sebelumnya penderita demam akut diperkirakan dari jumlah kunjungan bulan September tahun 2014 sekitar 40 anak setiap bulannya yang berobat di polindes tersebut.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien anak yang mengalami demam dan datang di Polindes Pulungdowo, dengan menggunakan rumus penentuan jumlah sampel (populasi infinit atau populasi yang tidak diketahui) sebagai berikut :

$$n = P(n-1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

P = jumlah perlakuan

Berdasarkan penghitungan dengan rumus tersebut, peneliti memperoleh sejumlah :

$$3n - 3 \geq 15$$

$$n \geq 6$$

Maka jumlah sampel sekitar 48 orang anak kemudian dikelompokkan menjadi 3 yaitu : 16 orang anak dengan mendapatkan perlakuan kompres cuka dan 16 orang anak mendapatkan perlakuan kompres air cuka hangat dan 16 orang anak mendapat perlakuan kompres air hangat.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik yang dipakai adalah *Sample Random Sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi (memilih sample sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti)

4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.3.1 Kriteria Inklusi :

- a. Pasien anak dengan demam akut (*acut febrile illness*) yang suhu tubuhnya antara 38 - 40°C dan sudah berlangsung selama 1-2 hari dengan keluhan pusing dan batuk pilek
- b. Pasien tidak mengalami kejang
- c. Pasien tidak mengalami gangguan keseimbangan elektrolit (*dehidrasi*).
- d. Pasien rewel (menangis terus dan tidak mau tidur maupun makan)
- e. Pasien anak berumur antara 1th – <7th.
- f. Pasien anak dengan demam yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

4.3.1 Kriteria eksklusi :

- a. Pasien anak yang mengalami demam kejang
- b. Pasien anak yang mengalami dehidrasi, kurang gizi, maupun diare. ataupun yang mengalami gangguan keseimbangan elektrolit

4.4 Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa variable penelitian yang meliputi variable independent dan variable dependent, dengan perincian sebagai berikut:

4.4.1 Variabel independent (bebas) :

Penelitian ini variabel independennya adalah :

Teknik Kompres cuka, Kompres Cuka Air Hangat dan Kompres air hangat.

4.4.2 Variabel dependent (terikat)

Dalam peneitian ini variabel dependentnya adalah :

Suhu tubuh

4.5 Bahan dan alat

- a. Kasa
- b. Waskom
- c. Thermometer air raksa axila dan oral
- d. Themometer air
- e. Handuk
- f. Lembar observasi
- g. Alat tulis
- h. Air hangat
- i. Cuka sari apel (5%)

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kriteria
Variabel independen	Suatu kegiatan pemberian kompres	Pengukuran Suhu tubuh	Cuka sari apel (5%),		



Kompres cuka,	yaitu : Menempatkan kasa pengompres cuka, pada suhu antara 18°-26°C (sejuk) selama 15 menit pada daerah axila,perut, lipatan paha, lipatan siku, lipatan lutut dan leher depan kanan kiri	Pre-test Post-test1 (15 mnt) Post-test2 (30 mnt)	Kain kasa, waskom thermome ter air handuk thermome ter air raksa axila
Variabel independen Kompres Cuka Air Hangat	Suatu kegiatan pemberian kompres yaitu : Menempatkan kasa pengompres cuka air hangat pada suhu antara 34° - 37°C (hangat) selama 15 menit pertama, pada daerah axila, perut, lipatan paha, lipatan siku, lipatan lutut dan leher depan kanan kiri	Pengukuran Suhu tubuh Pre-test Post-test1 (15 mnt) Post-test2 (30 mnt)	Cuka sari apel (5%), Air hangat Kain kasa, waskom thermome ter air handuk
Variabel independen Kompres air hangat	Suatu kegiatan pemberian kompres yaitu : Menempatkan kasa pengompres air hangat, pada suhu 34° - 37°C (hangat) selama 15 menit pertama, pada	Pengukuran Suhu tubuh Pre-test Post- test1(15 mnt) Post-test2 (30 mnt)	Air hangat Kain kasa, waskom thermome ter air handuk

daerah axila, lipatan paha,perut, lipatan siku, lipatan lutut dan leher depan kanan kiri

Variabel dependen suhu tubuh	Suatu kegiatan pengukuran suhu tubuh	Perubahan suhu tubuh setelah mendapat perlakuan kompres cuka, cuka air hangat dan air hangat.	termometer oral termometer	interval	Suhu normal <38 °C
------------------------------	--------------------------------------	---	----------------------------	----------	--------------------

4.7 Prosedur Penelitian atau Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Perizinan

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas untuk kepala Polindes Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
- b. Peneliti menyerahkan surat izin kepada Kepala Polindes Pulungdowo Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.
- c. Peneliti datang ke Polindes Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subyek penelitian sesuai kriteria inklusi.
- d. Peneliti melakukan penelitian dengan pedoman dan langkah-langkah yang sudah peneliti buat.

4.7.2 Tahap pengumpulan data.

- a. Peneliti menyiapkan lembar observasi serta mengisi data-data klien identitas, umur, tanggal kunjungan, keluhan serta nadi, pernafasan, bila sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi, klien di observasi lebih lanjut adakah kejang dan atau dehidrasi, baru kemudian mengoservasi derajat suhu tubuh klien pertama kali sebelum perlakuan (*pre tes*).
- b. Peneliti mengklasifikasikan dari data yang didapat menjadi tiga bagian atau kelompok. Satu kelompok mendapat perlakuan dengan kompres cuka dan kelompok yang lain mendapat perlakuan kompres dengan cuka air hangat dan kompres air hangat.
- c. Peneliti melakukan tindakan penatalaksanaan demam akut dengan kompres cuka pada kelompok 1 dan kompres cuka air hangat pada kelompok 2, dan kompres air hangat pada kelompok 3, masing-masing perlakuan selama 15 menit.
- d. Peneliti melakukan pengukuran suhu kedua (*pos-tes*) pertama setelah perlakuan dan memasukkan data ke lembar observasi.
- e. Peneliti melkukan pengukuran suhu ke tiga (*pos-tes*) kedua yaitu setelah perlakuan 30 menit.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pre Analisa

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain :

4.8.1.1 *Editing*/ memeriksa kembali

Setelah melakukan observasi kepada klien tanda-tanda vital dan keadaan umum klien, memasukkan hasil observasi tadi kedalam tabel observasi klien yang sudah peneliti sediakan.

4.8.1.2 *Coding* /Pengkodean data

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) atau huruf terhadap data pribadi klien (lembar observasi), untuk mengklasifikasikan variabel yang mendapat perlakuan dengan kompres air cuka hangat dan perlakuan kompres air cuka biasa.

4.8.1.3 *Entry* data.

Memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel atau database computer kemudian membuat distribusi sederhana atau tabel kotigensi.

4.8.1.4 *Cleaning* data.

Pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan apa tidak.

4.8.2 Analisis data.

Setelah diberikan perlakuan, dilakukan analisa sebagai berikut :

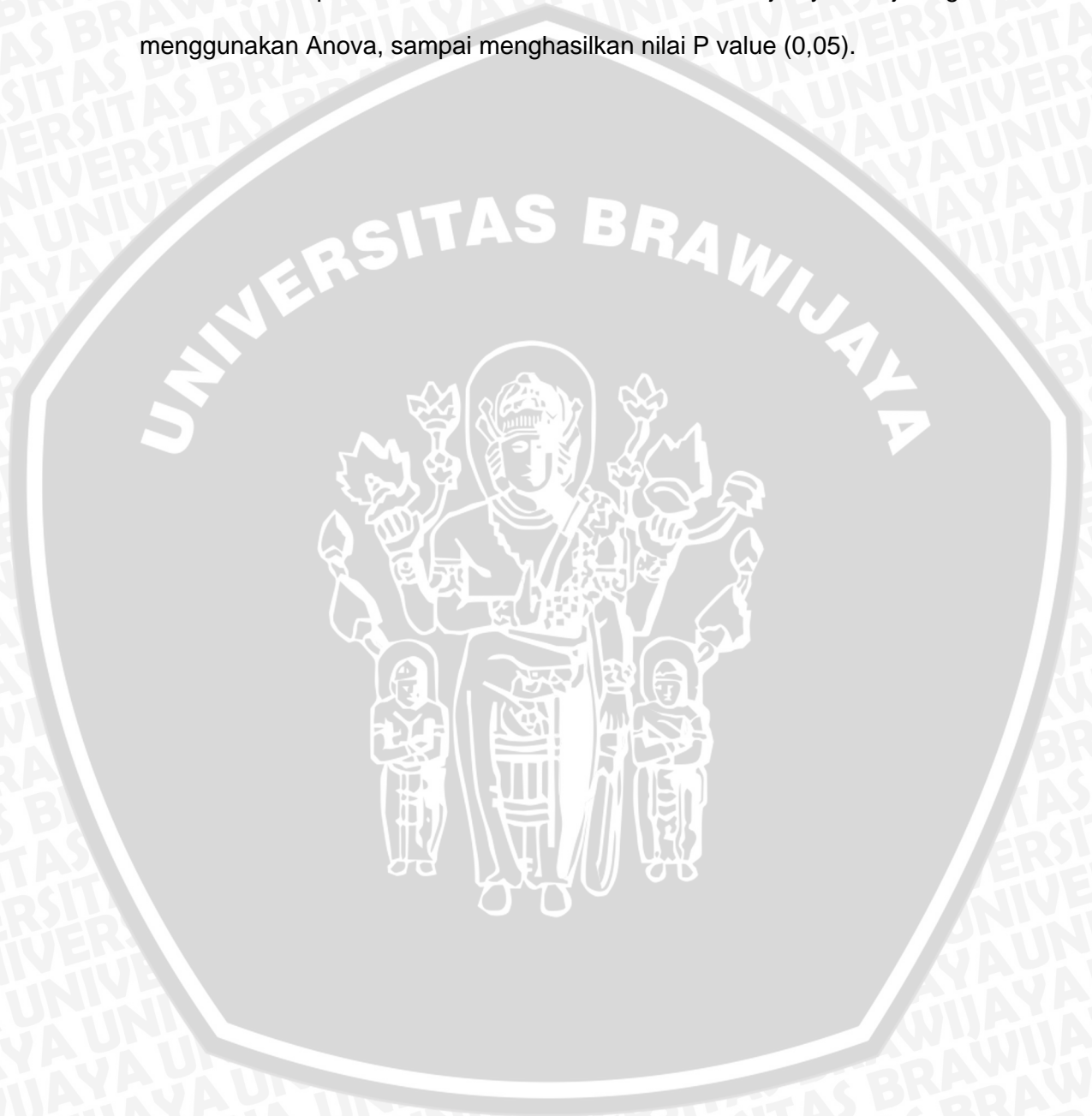
a. Univariat.

Untuk melihat perkembangan sesudah perlakuan, data ditampilkan dalam bentuk tabel. Dengan skala pengukuran dalam bentuk skala *interval* yang disajikan dalam bentuk diskripsi statistik yang diinterpretasikan.

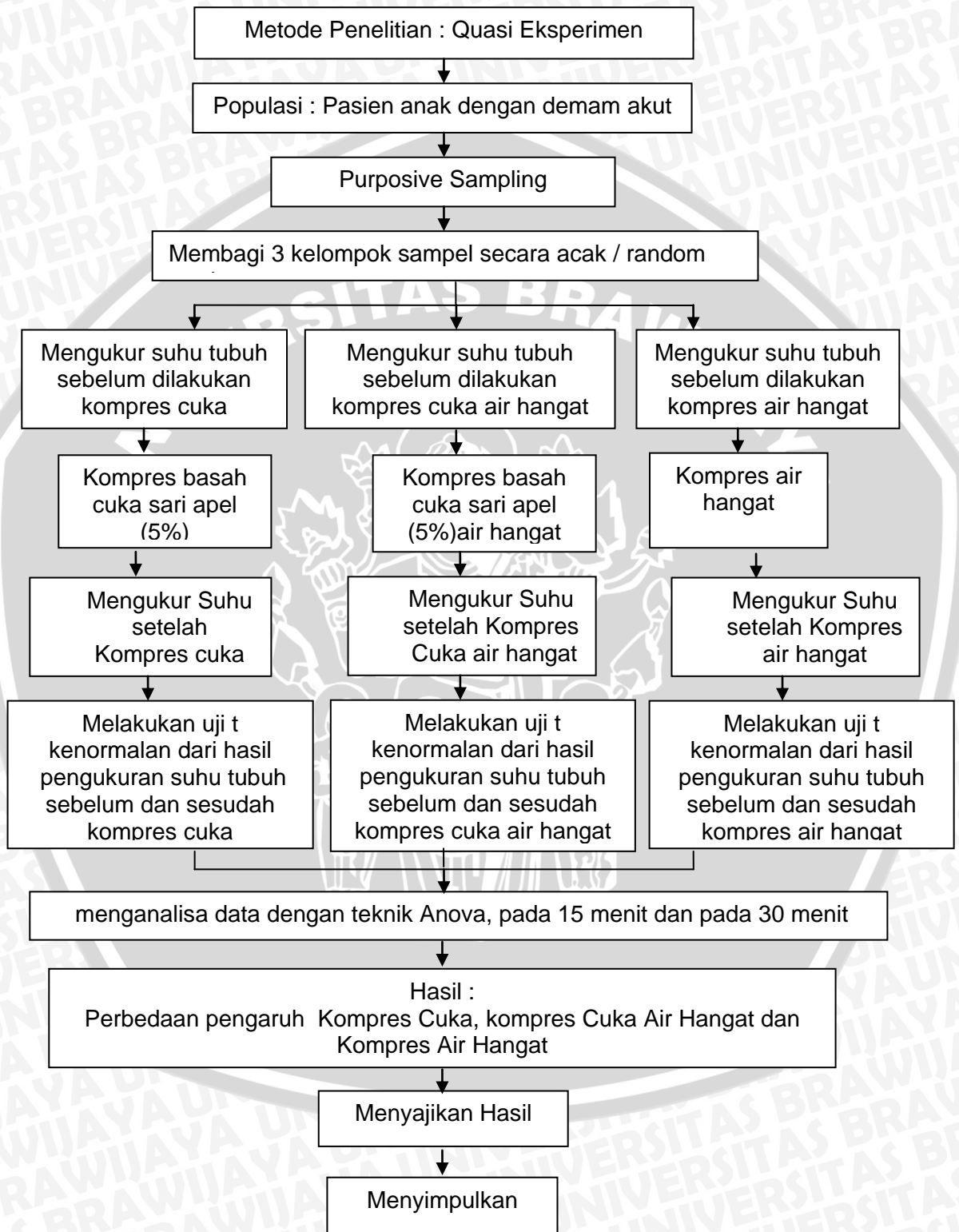
b. Bivariat

Tahab ini membandingkan *pre- test* dan *pos- test* serta dilakukan uji t untuk menganalisa hasil eksperimen mengenai ada pengaruh atau tidak ada pengaruh kompres; cuka, cuka air hangat dan air hangat terhadap

suhu tubuh anak demam, menggunakan *Fisher Kolmogorov-Smirnov*, sampai menghasilkan signifikansi data $P > 0.05$. Bila dari masing-masing variabel nilai p dalam batas normal maka selanjutnya diuji lagi menggunakan Anova, sampai menghasilkan nilai P value (0,05).



4.9. Kerangka Kerja



4.10 Tempat dan Waktu Penelitian

4.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Polindes Desa Pulungdowo wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang

4.10.2 Waktu

Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Nopember 2014

4.11 Etika Penelitian

4.11.1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Penelitian ini memerlukan 50 responden/subyek yang di ambil, semua pihak keluarga responden menyatakan setuju dan bersedia menanda tangani kesediaannya mengikuti penelitian.

4.11.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menyebutkan nama lengkap klien melainkan hanya menuliskan inisial nama saja.

4.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data klien yang diperoleh peneliti dijamin kerahasiaannya dengan memakai nama inisial dan tanpa mencantumkan data-data identitas lain secara terinci responden pada lembar observasi maupun hasil penelitian, serta peneliti berkewajiban melindungi kerahasiaan identitas responden. Untuk data detail klien, peneliti menggunakan no pendaftaran sebagai arsip pribadi peneliti.